

BAB III

PEMBACAAN SURAH YÂSÎN PADA MASYARAKAT DAERAH SEBUYAU KABUPATEN SAMARAHAN PROVINSI SARAWAK

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi dan Letak Wilayah Daerah Sebuyau

Daerah Sebuyau adalah sebuah daerah yang terletak di sepanjang pantai, dengan tebing yang menghadap Sungai Batang Sadong dan Sungai Batang Lupar. Sebelumnya, Daerah Sebuyau merupakan bagian dari Daerah Simunjan. Namun, pada tahun 2021, Daerah Sebuyau menjadi daerah otonomnya sendiri. Berdasarkan cerita dari orang tua, asal usul nama Sebuyau berasal dari bahasa Melanau, yaitu *Buyo*, yang memiliki makna ketam. Menurut legenda, dahulu kala daerah ini terkenal dengan keberlimpahan ketam sehingga dinamakan Sebuyau.

Di bawah pemerintahan Sarawak, Daerah Sebuyau telah mengalami berbagai pembangunan infrastruktur yang signifikan. Hampir seluruh wilayahnya telah dilengkapi dengan fasilitas kelistrikan, pasokan air, dan sistem jalan raya yang baik. Selain itu, Daerah Sebuyau juga menyediakan beragam fasilitas umum dan pusat pendidikan, termasuk Sekolah Menengah Kebangsaan Sebuyau, 16 Sekolah Kebangsaan, dan dua Sekolah Jenis Kebangsaan Chuang Hua. Terdapat juga dua pasar yang dikelola oleh Daerah Sebuyau, yaitu Pasar Sebuyau dan Pasar Sebangau.¹

¹Sumber: Profil Daerah Sebuyau didapat pada 13 September 2023.

Daerah Sebuyau memiliki ciri khasnya sendiri yang unik. Salah satunya adalah peran pentingnya dalam produksi Ikan Terubok dan Obor-obor. Selain itu, jaringan jalan dan jembatan yang telah dibangun di Sebuyau memberikan akses tercepat dari Kuching ke Sarikei. Selain itu, produk batu dari Kuari Sebuyau (Tambang) juga terkenal akan kualitasnya yang tinggi. Hal-hal ini diyakini akan mendorong kemajuan Daerah Sebuyau sejajar dengan perkembangan di kota-kota lainnya.

Daerah Sebuyau berpotensi menjadi pusat *One Stop Centre* yang terkemuka di masa depan, terutama setelah penyelesaian sepenuhnya dari *Project Second Trunk Road* yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi. Ketika proyek ini selesai, akan tercipta lebih banyak peluang bisnis dan lapangan kerja di wilayah tersebut yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi penduduk lokal.²

2. Luas Wilayah Daerah Sebuyau

Daerah Sebuyau dengan luas wilayah sekitar 625.07 kilometer persegi, terletak sekitar 120 kilometer dari Kota Kuching melalui jalan darat, dan sekitar 85 kilometer melalui jalur air. Sejak penyelesaian Jambatan Batang Sungai Sadong pada 16 Oktober 2016, Daerah Sebuyau telah berperan sebagai simpul transportasi yang memotong jarak perjalanan antara Kota Kuching dan berbagai kota lainnya seperti Sarikei, Sibul, Mukah, Bintulu, dan Miri.³

²Sumber: Profail Daerah Sebuyau didapat pada 13 September 2023.

³Sumber: Profail Daerah Sebuyau didapat pada 13 September 2023.

3. Jumlah Penduduk Daerah Sebuyau

Menurut data dari Pejabat Daerah Sebuyau (Kantor Kecamatan), jumlah penduduk total di wilayah tersebut mencapai 18,797 orang. Sebagian besar penduduk Daerah Sebuyau bekerja dalam beragam sektor ekonomi, termasuk sebagai nelayan, petani, pegawai negeri sipil, karyawan sektor swasta, dan pelaku usaha. Aktivitas ekonomi yang mendominasi di Daerah Sebuyau adalah terkait dengan perikanan, seperti menangkap ikan terubok, obor-obor laut, udang (payak), dan sejenisnya.⁴

4. Agama dan Suku Penduduk Daerah Sebuyau

Daerah Sebuyau terdiri dari berbagai macam suku dan agama. Dalam sensus resmi yang tercatat dalam Pejabat Daerah Sebuyau (Kantor Kecamatan) adalah seperti berikut:

3. 1 Data Agama Penduduk Daerah Sebuyau

Bil	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	12,426	66.12%
2	Kristen	6,041	32.13%
3	Buddha	330	1.75%
		18,797	100%

3. 2 Data Suku Penduduk Daerah Sebuyau

Bil	Suku	Jumlah	Persentase
1	Melayu	12,340	65.65%
2	Iban	5,994	31.89%
3	Cina	333	1.78%
4	Bidayuh	76	0.40%
5	Lain-lain	54	0.28%
		18,797	100%

⁴Sumber: Profail Daerah Sebuyau didapat pada 13 September 2023

Berdasarkan data tabel yang disediakan oleh Pejabat Daerah Sebuyau (Kantor Kecamatan) untuk tahun 2023, terlihat bahwa persentase penduduk, agama, dan suku di Daerah Sebuyau terus mengalami peningkatan setiap tahun. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan angka kelahiran, angka kematian yang rendah, dan juga kedatangan penduduk baru yang telah menetap di Daerah Sebuyau.⁵

B. Profil Responden Penelitian

Sebelum mengemukakan hasil wawancara, peneliti terlebih dahulu mengenalkan profil singkat Responden seperti berikut:

1. Responden I

Nama Wan Yunus bin Wan Sait, usia 44 tahun, tinggal di Kampung Jalan Sawmill 94850 Sebuyau. Wan Yunus merupakan salah satu pemimpin tradisi Yasinan yang ada di Daerah Sebuyau. Beliau merupakan seorang guru sekolah dasar di Daerah Sebuyau. Wawancara dengan Wan Yunus dilakukan 2 Oktober 2023 melalui videocall whatsapp.

2. Responden II

Nama Kassim bin Bujang, usia 70 tahun, tinggal di Kampung Jalan Sawmill 94850 Sebuyau. Kassim merupakan salah satu pemimpin tradisi Yasinan yang ada di Daerah Sebuyau. Beliau merupakan seorang pekebun di Daerah Sebuyau. Wawancara dengan Kassim 30 September 2023 melalui videocall whatsapp.

⁵Sumber: Profail Daerah Sebuyau didapat pada 13 September 2023

3. Responden III

Nama Wan Aman bin Wan Wek, usia 50 tahun, tinggal di Kampung Masjid 94850 Sebuyau. Wan Aman merupakan salah satu pemimpin tradisi Yasinan yang ada di Daerah Sebuyau. Beliau merupakan seorang asisten umum sekolah menengah di Daerah Sebuyau. Wawancara dengan Wan Aman 3 Oktober 2023 melalui videocall whatsapp.

4. Responden IV

Nama Wan Omar bin Wan Wek, usia 57 tahun, tinggal di Kampung Jalan Sawmill 94850 Sebuyau. Wan Omar merupakan salah satu jama'ah yang mengikuti tradisi Yasinan di Daerah Sebuyau. Beliau merupakan seorang departemen kehutanan di Daerah Sebuyau. Wawancara dengan Wan Omar 4 Oktober 2023 melalui videocall whatsapp.

5. Responden V

Nama Ruzaini bin Zainal, usia 31 tahun, tinggal di Kampung Hulu 94850 Sebuyau. Ruzaini merupakan salah satu jama'ah yang mengikuti tradisi Yasinan di Daerah Sebuyau. Beliau merupakan seorang satpam sekolah menengah di Daerah Sebuyau. Wawancara dengan Ruzaini 4 Oktober melalui videocall whatsapp.

6. Responden VI

Nama Luqman Al-Hakim bin Abu Bakar, usia 37 tahun, tinggal di Kampung Masjid 94850 Sebuyau. Luqman Al-Hakim merupakan salah satu jama'ah yang mengikuti tradisi Yasinan. Beliau merupakan seorang mandor perladangan kelapa sawit di Daerah Sebuyau. Wawancara dengan Luqman Al-Hakim 4 Oktober 2023 melalui videocall whatsapp.

C. Tatacara Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Yâsîn pada Malam Jum'at di Daerah Sebuyau

1. Deskripsi Pelaksanaan Tradisi

Orang yang beriman menganggap hidup sebagai kesempatan untuk beribadah kepada Allah Swt. Salah satu bentuk ibadah itu adalah dengan membaca Surah Yâsîn. Responden 1 menyatakan,

Tradisi embaco yasin malam jemat tuk dah jadi pekaro yang dah beso dipolah dari atok inek kito dolok marek. Po kenak kito molah tradisi tuk sebena nyeh supayo kito ngenang dan mendoakan kelogo kito empun, mun ado kelogo belah tuk ninggai, kelogo yo akan mintak tolong ngan jemaah supayo embaco yasin antaro maghrib ngn isyak gey gumah kelogo si mati, lekak kito embayang po semo gey rumah yo, kito dihidangkan nak embakan pake jemaah yang atang tek. Tradisi tuk beso dipolah dari malam petamo sampe malam ketujuh si mati, lepasyo tradisi tuk disambong agik malam ke duak puloh, lepasyo disambong agik malam ke empat puloh, lepasyo sambong agik malam ke seratus si mati, tapi mun malam ke empat puloh ngan malam ke seratus sikdo gik embaco yasin, tapi embaco tahlil jak gik.

Kegiatan ibadah ini menjadi tradisi di masyarakat Daerah Sebuyau, di mana mereka biasanya melakukannya setiap malam Jum'at, baik di mesjid maupun langgar. Tujuannya adalah untuk mengenang dan mendoakan anggota keluarga dan seluruh umat Muslim yang telah meninggal dunia. Adapun ketika ada anggota keluarga yang meninggal, mereka juga mengundang jama'ah untuk berkumpul di rumah dan melaksanakan tradisi Yasinan di antara waktu shalat maghrib dan isya'. Tradisi Yasinan ini berlangsung dari malam pertama hingga malam ketujuh setelah kematian seseorang. Kemudian, tradisi Yasinan dilakukan lagi pada malam ke-20 di rumah almarhum, dan pada malam ke-40 atau terakhir di rumah almarhum. Pada hari ke-100 setelah kematian, tradisi Yasinan dihentikan, dan hanya tahlilan yang dilakukan oleh tokoh agama. Setiap kali selesai acara tradisi Yasinan, keluarga almarhum akan menyajikan makanan seperti nasi dan lauk-pauk serta minuman

kepada para jama'ah setelah shalat isya'. Tradisi ini biasanya dipimpin oleh beberapa tokoh agama di Daerah Sebuyau. Untuk persiapan acara, mereka menyiapkan buku yang berisi Surah Yâsîn, air mineral, dan membagikannya kepada jama'ah yang hadir dalam acara tersebut.⁶

2. Persiapan Pelaksanaan Tradisi

Responden 3 menyatakan,

Persiapan urang embaco yasin tuk yang petamo nyeh adolah urang kampung akan kumpoi gey suro ataupun gey masjid dekat-dekat nak maghrib, lepasyo mun udah masok waktu maghrib urang kampung embayang magrib secaro berjemaah. Lepas abis embayang maghrib po semo, sidak jemaah akan embayang sunat dolok baruklah jemaah akan embaco yasin bersamo, sidak jemaah masin-masin akan carik tempat pake nyandar supayo nyaman maso dudok, selom yo sorang dari sidak yo akan angkat embagik buku yasin setiap sorang.

Persiapan pelaksanaan tradisi Yasinan pada malam Jum'at di masyarakat Daerah Sebuyau yaitu, masyarakat akan berkumpul di mesjid atau langgar pada waktu senja atau sebelum maghrib. Kemudian mereka bersama-sama melaksanakan shalat maghrib secara berjama'ah. Setelah selesai shalat, mereka melanjutkan dengan membaca wirid, berdoa, dan menjalankan shalat sunat setelah maghrib. Setelah itu, pemimpin tradisi Yasinan yang berada di mihrab mesjid berbalik sehingga semua jama'ah duduk dalam bentuk lingkaran. Salah satu anggota jama'ah kemudian membagikan buku Surah Yâsîn kepada semua yang hadir.⁷

3. Proses Tradisi Yasinan

Tradisi Yasinan dimulai dengan kata-kata sambutan dari pemimpin tradisi Yasinan, di mana dia menyampaikan bahwa pahala dari pembacaan Surah Yâsîn

⁶Wan Yunus, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 2 Oktober 2023.

⁷Wan Aman, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 3 Oktober 2023.

akan disedekahkan untuk ahli keluarga dan seluruh umat Muslim, dengan niat baik agar bacaan itu sampai kepada mereka yang telah meninggal dunia. Setelah kata-kata sambutan yang disampaikan, pemimpin tradisi Yasinan akan melanjutkan dengan membaca:

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَإِلَى أَرْوَاحِ ءَابَائِهِ
وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَعَلَى ءَالَ
كُلِّ وَالصَّحَابَةِ وَالْقَرَابَةِ وَالتَّابِعِينَ، وَتَابِعِ التَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَإِلَى أَرْوَاحِ
وَالِدَيْنَا وَمُعَلِّمِينَا وَذَوِي الْحُقُوقِ عَلَيْنَا أَجْمَعِينَ خُصُوصًا إِلَى رُوحِ
الْمَرْحُومِ.....وْخُصُوصًا إِلَى رُوحِ الْمَرْحُومَةِ..... شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

Jama'ah yang mengikuti tradisi Yasinan juga akan mengucapkan kata-kata seperti Semoga Allah memberikan rahmat dan keselamatan kepada arwah almarhum serta almarhumah. Âmîn. Setelah itu, pemimpin tradisi Yasinan bersama jama'ah akan membaca Surah Al-Fâtihah dan membaca shalawat ke atas Nabi sebanyak 7-11 kali sebelum memulai bacaan Surah Yâsîn lalu dilanjutkan dengan membaca Surah Yâsîn bersama. Setelah selesai membaca Surah Yâsîn bersama, pemimpin tradisi Yasinan akan membaca doa setelah membaca Surah Yâsîn. Adapun doa setelah membaca Surah Yâsîn yaitu:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي
لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّينَا بِهَا
مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ

السِّيَّاتِ وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ
 الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا بِرَحْمَتِكَ يَا
 أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ بِحَقِّ يَسِّ الْقُرْآنِ الْحَكِيمِ وَبِمَنْ اخْتَرْتَهُ لِلرِّسَالَةِ وَالتُّبُوَّةِ وَالْوِلَايَةِ
 وَالْهُدَايَةِ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ وَبِجَمِيعِ مَا جَاءَ بِهِ مِنْكَ جِبْرِيلُ تَنْزِيلَ الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ
 وَبِخَوَاصِّ الْحُرُوفِ وَالْأَسْمَاءِ الثَّمَاتِ، وَبِمَا أَظْهَرْتَ فِي الْوُجُودِ لِكُلِّ مَوْجُودٍ مِنَ الْآيَاتِ
 الْبَيِّنَاتِ، وَبِخَفِيِّ لُطْفِكَ الْمَفْرَجِ عَنْ كُلِّ مَظْلُومٍ وَمَدْيُونٍ الْمُخْلِصِ لِكُلِّ مَسْجُونٍ، يَا
 مُجْرِي الْبِحَارِ وَالْعُيُونِ، يَا مَنْ جَعَلَ خَزَائِنَهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّونِ وَعَلِمَ بِمَا كَانَ قَبْلَ أَنْ
 يَكُونَ. نَسْأَلُكَ اللَّهُمَّ أَنْ تَسْلُكَ بِنَا جَادَةَ رِضَاكَ، وَأَنْ تَجْعَلَنَا أَهْلًا وَمَحَلًّا لِسَعَادَتِكَ
 وَغِنَاكَ، وَأَنْ تُبَيِّرَ لَنَا جَمِيعَ الْمُرَادَاتِ وَالْمَطَالِبِ، وَأَنْ تَجْعَلَنَا بَيْنَ عِبَادِكَ فِي كُلِّ حَالٍ
 الظَّافِرِ الْعَالِبِ وَأَنْ لَا تُحَوِّجَنَا إِلَى أَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فِي أَمْرِ رِزْقِنَا، وَأَنْ تَرْبُطَ أَلْسِنَةَ
 الْمُتَفَوِّهِينَ بِالْمَكْرُوهِ فِي حَقِّنَا وَأَنْ تُفَرِّقَ حَرَكَاتِنَا بِالتَّوْفِيقِ وَأَنْ تَجْعَلَ رِضَاكَ عَنَّا خَيْرَ
 مُصَاحِبٍ لَنَا وَرَفِيقٍ وَأَنْ تُتَحَفَّنَا بِالْجَلَالَةِ وَالْمَهَابَةِ، وَأَنْ تَمَنَّ عَلَيْنَا بِسُرْعَةِ الْإِجَابَةِ
 اسْتَجِبِ اللَّهُمَّ دُعَاءَنَا وَحَقِّقْ فِيكَ رَجَاءَنَا، وَأَدْخِلْنَا فِي حِرْزِ لُطْفِكَ الْمَصُونِ بِسِرِّ قَوْلِكَ
 الْحَقِّ إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ سُبْحَانَ الْمُنْفِيسِ عَنْ كُلِّ مَدْيُونٍ
 سُبْحَانَ الْمُخْلِصِ لِكُلِّ مَسْجُونٍ، سُبْحَانَ الْعَالِمِ بِكُلِّ مَكْنُونٍ، سُبْحَانَ مُجْرِي الْبِحَارِ
 وَالْعُيُونِ سُبْحَانَ مَنْ جَعَلَ خَزَائِنَهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّونِ سُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ
 شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ. يَا مُفْرَجِ الْهُمُومِ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ فَرِّجْ عَنَّا هَمَّنَا وَغَمَّنَا فَرَجًا عَاجِلًا
 غَيْرَ آجِلٍ يَا كَرِيمُ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ، سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ
 وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ⁸

⁸Kassim, Wawancara Pribadi, via Videocall, 30 September 2023.

Para ulama' menganjurkan agar membaca doa setelah membaca Surah Yâsîn. Doa ini berisikan permohonan ampun dan keselamatan serta pujian kepada Allah Swt. Doa setelah membaca Surah Yâsîn juga tujuannya adalah supaya orang yang didoakan akan mendapatkan keringanan dari siksa kubur dan bisa menyempurnakan bacaan sebelumnya serta menambah pahala. Selain itu, doa ini akan menyempurnakan ibadah, mendapatkan ganjaran pahala serta ridho Allah Swt.

4. Tatacara Setelah Pembacaan Surah Yâsîn

Pelaksanaan selanjutnya setelah selesai membaca Surah Yâsîn dan doa Surah Yâsîn tersebut yaitu tahlilan. Acara tahlilan yang akan dilakukan masyarakat mengikut kaifiat yang telah ditetapkan oleh Jabatan Kemajuan Islam Malaysia (JAKIM). Adapun kaifiat yang telah ditetapkan seperti berikut:

a. Membaca tawassul

إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَإِلَى أَرْوَاحِ آبَائِهِ
وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ صَلَوَاتُ اللَّهِ وَسَلَامُهُ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ وَعَلَى آلِ
كُلِّ وَالصَّحَابَةِ وَالْقُرَابَةِ وَالتَّابِعِينَ، وَتَابِعِ التَّابِعِينَ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. وَإِلَى أَرْوَاحِ
وَالِدِينَا وَمُعَلِّمِينَا وَذَوِي الْحُقُوقِ عَلَيْنَا أَجْمَعِينَ خُصُوصًا إِلَى رُوحِ
الْمَرْحُومِ.....وْخُصُوصًا إِلَى رُوحِ الْمَرْحُومَةِ..... شَيْءٌ لِلَّهِ لَهُمُ الْفَاتِحَةُ.

b. Membaca Surah Al-Fâtiyah (1kali)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ
الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٨

c. Membaca Surah al-Ikhlâs (3kali)

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝١ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝٣ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝٤

d. Membaca Surah al-Falaq (1kali)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝١ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝٢ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝٣ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ فِي الْعُقَدِ ۝٤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝٥

e. Membaca Surah al-Nâs (1kali)

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝١ مَلِكِ النَّاسِ ۝٢ إِلَهِ النَّاسِ ۝٣ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝٤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝٥ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝٦

f. Membaca Surah Al-Fâtihah (1kali)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۝٣ مَلِكِ يَوْمِ
الذِّينِ ۝٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ۝٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ۝٦ صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۝٧ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ۝٨

g. Membaca Surah al-Baqarah ayat 163, 255 dan 284-286

وَالهَيْكُمُ إِلَهٌ وَاحِدٌ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ۝١٦٣
اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۝١ لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ
مَنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ
الْعَظِيمُ ۝٢٥٥

لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَإِنْ تُبَدُّوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخَفُّوهُ يَحْسِبْكُمْ بِهِ اللَّهُ
 فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٨٤﴾ أَمِنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ
 إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلُّ أَمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ
 رُسُلِهِ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ﴿٢٨٥﴾ لَا يَكْلِفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا
 وَسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا
 وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ
 وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

h. Membaca seruan nama Allah Swt (3kali)

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

i. Doa penutup bagi doa rahmat

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الْبَيْتِ إِنَّهُ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

j. Membaca Surah al-Ahzâb ayat 33 dan 56

إِنَّمَا يَرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾
 إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

k. Membaca shalawat ke atas Nabi (3kali)

اللَّهُمَّ صَلِّ أَفْضَلَ صَلَاةٍ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ عَدَدَ
 مَعْلُومَاتِكَ وَمِدَادِ كَلِمَاتِكَ كُلَّمَا ذَكَرَكَ الذَّاكِرُونَ وَغَفَلَ عَن ذِكْرِكَ الْغَافِلُونَ

1. Membaca penutup shalawat

وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَنْ سَادَاتِنَا أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ. وَحَسْبُنَا
اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ.

m. Membaca istighfar (3kali)

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

n. Membaca tahlil (100kali)

أَفْضَلُ الذِّكْرِ فَاعْلَمْ أَنَّهُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ - حَيٌّ بَاقٍ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ - حَيٌّ مَوْجُودٌ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ - حَيٌّ مَقْصُودٌ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةٌ حَقٌّ عَلَيْهَا نَحْيًا وَعَلَيْهَا تَمُوتُ
وَبِهَا تُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى مِنَ الْآمِنِينَ

o. Membaca doa tahlil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي
لِجَلَالِ وَجْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَاةً تُنَجِّينَا بِهَا
مِنْ جَمِيعِ الْأَهْوَالِ وَالْآفَاتِ، وَتَقْضِي لَنَا بِهَا جَمِيعَ الْحَاجَاتِ وَتُطَهِّرُنَا بِهَا مِنْ جَمِيعِ

السَّيِّئَاتِ ، وَتَرْفَعُنَا بِهَا عِنْدَكَ أَعْلَى الدَّرَجَاتِ وَتُبَلِّغُنَا بِهَا أَقْصَى الْغَايَاتِ مِنْ جَمِيعِ الْخَيْرَاتِ فِي الْحَيَاةِ وَبَعْدَ الْمَمَاتِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلَّمَ تَسْلِيمًا كَثِيرًا ، سُبْحَانَكَ لَا نُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ ، فَلَكَ الْحَمْدُ حَتَّى تَرْضَى وَلَكَ الْحَمْدُ إِذَا رَضَيْتَ وَلَكَ الْحَمْدُ بَعْدَ الرِّضَى . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِينَ ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِينَ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَأِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ حَتَّى تَرِثَ الْأَرْضَ وَمَنْ عَلَيْهَا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ . اللَّهُمَّ اجْعَلْ وَأَوْصِلْ وَتَقَبَّلْ ثَوَابَ مَا قَرَأْتَهُ مِنَ الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَمَا هَلَلْتَهُ مِنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ، وَمَا اسْتَغْفَرْتَهُ وَمَا قُلْتَهُ مِنْ يَا اللَّهُ وَمَا صَلَّيْتَهُ عَلَى النَّبِيِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ الْمُبَارَكَةِ ، هَدِيَّةً مِنَّا وَاصِلَةً وَرَحْمَةً مِنْكَ نَازِلَةً وَبِرَكَّةٍ شَامِلَةً وَصَدَقَةً مُتَقَبَّلَةً ، تُقَدِّمُهَا وَتُهْدِيهَا إِلَى حَضْرَةِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ، ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ أَزْوَاجِهِ وَوَدَرِيَّاتِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، ثُمَّ ثَوَابًا مِثْلَ ثَوَابِ ذَلِكَ مَعَ مَزِيدِ بَرَكَ وَإِحْسَانِكَ إِلَى أَرْوَاحِ مَنْ اجْتَمَعْنَا هَهُنَا بِسَبَبِهِمْ أَوْصِلِ اللَّهُمَّ ثَوَابَ ذَلِكَ مِنَّا إِلَيْهِمْ ، وَاجْعَلْهُ نُورًا يَسْعَى يَتَلَأَلُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَصَاعِفِ اللَّهُمَّ رَحْمَتَكَ وَرِضْوَانَكَ عَلَيْنَا وَعَلَيْهِمْ . اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فَكَأَنَّ لَهُمْ مِنَ النَّارِ ، وَنَجَاةً لَهُمْ مِنَ النَّارِ ، وَسِتْرًا لَهُمْ مِنَ النَّارِ ، وَفِدَاءً لَهُمْ مِنَ النَّارِ . اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُمْ وَارْحَمْهُمْ وَعَافِهِمْ وَاعْفُ عَنْهُمْ ثُمَّ ثَوَابًا مِثْلَ ثَوَابِ ذَلِكَ إِلَى أَرْوَاحِ وَالدِّينَا وَمَشَائِخِنَا وَوَالِدِيهِمْ وَمَشَائِخِنَهُمْ وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا . اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ فِي صَحَابِنَا وَصَحَابِيفِ وَالدِّينَا وَالسَّادَاتِ الْحَاضِرِينَ وَوَالِدِيهِمْ عَمَّ الْجَمِيعِ بِالرَّحْمَةِ وَالرِّضْوَانِ ، وَأَدْخِلْنَا وَإِيَّاهُمْ فِي فَيْسِحِ الْجَنَانِ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ يَا بَدِيعَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ . اللَّهُمَّ انْقُلْهُمْ مِنْ ضَيْقِ الْقَبْرِ وَاللُّحُودِ إِلَى

جَنَّتِكَ جَنَّاتِ الْخُلُودِ إِلَى ظِلِّ مَمْدُودٍ وَمَاءٍ مَسْكُوبٍ وَفَاكِهَةٍ كَثِيرَةٍ لَا مَقْطُوعَةٍ وَلَا
 مَمْنُوعَةٍ وَفُرُشٍ مَرْفُوعَةٍ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ
 وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا، يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
 آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ⁹

5. Setelah pelaksanaan tradisi Yasinan

Responden II menyatakan,

Lepas jak kito embaco yasin ngan tahlil, semo jemaah akan bersiap untuk embayang isyak secaro berjemaah, abis embayang isyak po semo, kamek akan memimpin untuk selawat bersamo sambil bersalaman ngan jemaah. Lepasyo jemaah akan makan makanan yang dah dihidang oleh kelogo si mati ataupun dihidang oleh sidak AJK (ahli jawatankuasa) suro bersamo.

Setelah selesai pembacaan Surah Yâsîn dan tahlil, jama'ah kemudian bersiap untuk mengerjakan shalat 'isya berjama'ah. Setelah shalat berjama'ah yang diakhiri dengan wirid dan doa selanjutnya, jama'ah akan memakan jamuan yang telah disediakan oleh yang berhajat ataupun jamuan yang telah disediakan anggota langgar maupun mesjid.¹⁰

Salah satu cara untuk menjaga tradisi nenek moyang kita adalah dengan cara mengadakan tradisi Yasinan pada malam Jum'at. Tradisi Yasinan dengan cara berkumpul telah diamalkan oleh mayoritas masyarakat di Daerah Sebuyau. Meskipun tatacara pelaksanaan dalam tradisi Yasinan tersebut tidak diajarkan secara langsung oleh Rasûlullah Saw, namun tradisi ini diperbolehkan dalam Islam karena tidak terdapat unsur-unsur yang bertentangan dengan ajaran agama Islam

⁹Jabatan Kemajuan Islam Malaysia, "Yasin dan Tahlil", www.islam.gov.my diakses pada 8 Oktober 2023.

¹⁰Kassim, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 30 September 2023.

seperti membaca Surah Yâsîn berjama'ah pada malam Jum'at dan membaca tahlil. Oleh karena itu, tradisi Yasinan secara esensial merupakan perwujudan dari tuntutan Rasûlullah Saw.

Imam al-Syaukani pernah mengatakan, bahwasanya setiap perkumpulan yang di dalamnya mengandung ataupun dilaksanakan suatu kebaikan, misalnya membaca Al-Qur'ân, berdzikir ataupun berdoa, maka tradisi tersebut dibenarkan meskipun tidak diajarkan secara langsung oleh Rasûlullah Saw.

Imam al-Syafi'i juga pernah mengatakan, bahwasanya aku tidak suka kepada *ma'tam*, yakni adanya perkumpulan, karena itu akan mendatangkan kesusahan dan menambah beban. Perkataan Imam al-Syafi'i ini seringkali dijadikan alasan untuk melarang adanya tradisi Yasinan. Padahal yang dimaksudkan dengan *ma'tam* adalah perkumpulan untuk meratapi mayit yang dapat menambah kesusahan dan kesedihan keluarga yang ditinggalkan.¹¹

Sedangkan tradisi Yasinan adalah membaca Surah Yâsîn dengan bersama-sama, baik membacanya dengan cara pribadi namun ditempat yang sama maupun membacanya dengan bersama dan dipimpin oleh pemimpin tradisi Yasinan. Biasanya tradisi Yasinan ini mayoritas dilakukan pada malam Jum'at, ada juga dilakukan pada malam yang lain tergantung kesepakatan jama'ah Yasinan masing-masing.

Pembacaan Surah Yâsîn biasanya ditujukan kepada orang-orang yang telah meninggal dunia dan ada juga yang membacakannya disamping orang yang sedang

¹¹Abdurrahmân Navis, *Risalah Ahlussunnah Wal-Jama'ah* (Surabaya: Khalista, 2016), 301-302.

berada di detik-detik kematiannya. Dapat kita amati dalam tradisi Yasinan tersebut, intinya adalah membaca Surah Yâsîn serta tahlilan berjama'ah yang dipimpin oleh pemimpin tradisi Yasinan, hal ini sesuai dengan teori ataupun ungkapan Imam al-Syaukani bahwasanya beliau membenarkan dan tidak melarang kegiatan atau perkumpulan yang didalamnya mengandung suatu kebaikan, seperti halnya membaca Surah Yâsîn serta tahlilan yang dilakukan secara berjama'ah.

D. Pemahaman Masyarakat di Daerah Sebuyau Terhadap Tradisi Pembacaan Surah Yâsîn

Menurut Responden I,

Pemahaman ami sebagai urang kampung tentang tradisi embaco yasin malam jemat tuk sebena nyeh banyak keutamaan yang terdapat dalam surah yasin seperti apo diajar oleh Nabi kito. Kenak kito make surah yasin? Sebab surah tuk bagian dari qo'an. Kamek juak yakin mun kito embaco ayat dari qo'an tuk, dapat syafaat sapo yang embaco, dapat ampun sapo yang dengar, apat nak bagus dalam idup kito didunio tuk, apat enjauh kito dari balo, dan doa-doa kito dikabul Allah.

Pemahaman masyarakat tentang tradisi membaca Surah Yâsîn pada malam Jum'at didasarkan pada banyaknya keutamaan yang terkandung dalam surah tersebut, sebagaimana yang diajarkan oleh Rasûlullah Saw. Sementara itu alasan Surah Yâsîn dipilih untuk dibaca adalah karena Surah Yâsîn merupakan bagian dari Al-Qur'ân. Responden ini meyakini bahwa membaca ayat-ayat dari Al-Qur'ân secara umum akan membawa syafaat bagi pembacanya, pengampunan bagi pendengarnya, mendatangkan kebaikan dalam kehidupan dunia, menjauhkan dari perbuatan jahat, dan memungkinkan doa-doa mereka dikabulkan oleh Allah Swt.¹²

¹²Wan Yunus, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 30 September 2023.

Responden ini berpendapat bahwa membaca Surah Yâsîn diyakini dapat membawa berbagai keberkahan, syafaat, pengampunan, mendatangkan kebaikan dalam kehidupan dunia, melindungi dari kejahatan, dan memenuhi segala kebutuhan. Mengambil kutipan dari Quraish Shihab yang menuliskan dalam bukunya, bahwa Surah Yâsin banyak dipilih untuk dibaca karena salah satu alasannya adalah ayatnya yang tergolong tidak terlalu panjang dan mudah pengucapannya serta mendapat syafaat dari Al-Qur'ân. Selain Surah Yâsin menguraikan dan menanamkan akidah, baik itu yang berkaitan dengan ketauhidan Allah Swt juga tentang risalah Nabi dan uraian kematian. Dalam Al-Qur'ân memang tidak dapat terdapat ayat yang secara langsung menjelaskan atau memerintahkan pembacaan Surah Yâsin pada acara kematian, namun Quraish Shihab mengartikannya karena ciri-ciri dari Surah Yâsin yang mudah dalam pengucapan tersebut sebagai alasannya dan juga mendapatkan dampak positif seperti membawa keberkahan hidup, syafaat dari membaca Al-Qur'ân, dan mendatangkan kebaikan didalam kehidupan.¹³

Menurut Responden II,

Kamek anggap surah yasin adolah qalb Al-Qur'ân yaitu hati qo'an. Kamek cayak embaco yasin tuk memiliki penghargaan yang setaro dengan qo'an sebanyak sepuluh kali, seperti yang kito tauk yo tek salah sigei keutamaan embaco yasin. Selain keutamaan yang ado dalam surah yasin merupokan bagian dari integral dari qo'an. Qo'an juak dianggap salah sigei mukjizat yang diberik Allah kepada Nabi kito. Mukjizat tuk masih beraso dan diakui oleh umat Islam diseluruh dunio sampe kinek tuk. Tujuan dari tradisi embaco yasin malam jemat tuk adolah supayo kito memohon agar Allah emberik kito berkat kepada sapo-sapo yang ngekot tradisi tuk.

¹³M. Quraish Shihab, *Tafsîr Al-Misbah*, Vol. 11, 102.

Surah Yâsin dianggap sebagai *qalb* Al-Qur'ân, atau hati dari Al-Qur'ân itu sendiri. Responden ini percaya bahwa membaca Surah Yâsin memiliki penghargaan yang setara dengan membaca Al-Qur'ân sebanyak 10 kali, seperti yang dia ketahui dari salah satu keutamaan membaca Surah Yâsin. Selain keutamaan yang terkandung dalam Surah Yâsin yang merupakan bagian integral dari Al-Qur'ân, Al-Qur'ân juga dianggap sebagai salah satu mukjizat yang diberikan oleh Allah Swt kepada Nabi Muhammad Saw. Mukjizat ini masih dirasakan dan diakui oleh umat Islam di seluruh dunia hingga saat ini. Tujuan dari tradisi membaca Surah Yâsin pada malam Jum'at adalah untuk memohon agar Allah Swt memberikan berkah kepada mereka yang mengikuti tradisi tersebut.¹⁴

Membaca Surah Yâsin ini akan mendapatkan pahala 10 kali dari membaca Al-Qur'ân, karena merujuk kepada keutamaan membaca Surah Yâsin dan juga jantung dari Al-Qur'ân. Selain dari merujuk keutamaan membaca Surah Yâsin, surah tersebut juga diposisikan sebagai jalan kehidupan atau pedoman hidup. Mukjizat dari Al-Qur'ân juga masih dirasakan oleh seluruh umat Muslim diseluruh dunia sampai saat ini. Ini membuktikan bahwa mukjizat Nabi Saw memiliki kekhususan dibandingkan dengan nabi-nabi sebelumnya. Mukjizat Al-Qur'ân ini bersifat universal dan abadi yakni akan kekal sepanjang masa. Dengan membaca Al-Qur'ân ataupun mengikuti tradisi ini bisa mendapatkan keberkahan hidup didunia maupun diakhirat.

Menurut Responden III,

Kamek sebagai urang kampung dalam hai tradisi embaco yasin malam jemat tuk mencakup perkaro yang dasar yaitu kito meraso bersamo. Nak tuk

¹⁴Kassim, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 2 Oktober 2023.

ditangga dari persiapan kito bersamo yang dipolah oleh urang kampung untuk memastikan tradisi tuk berjalan dengan lancar. Kito molah tradisi embaco yasin malam jemat tuk adolah tujuan yang luas sena nyeh, selain enjago silaturahmi, kito dapat alu jadi mudah dan memperindah bacaan qo'an kito serto kito ado raso kaseh sayang terhadap qo'an dengan embaco bersamo. Tradisi tuk bukan setakat silaturahmi ajak, bahkan dihidang rezeki macam nak embakan oleh kelogo si mati.

Pemahaman masyarakat dalam konteks tradisi membaca Surah Yâsîn pada malam Jum'at mencakup elemen penting yaitu rasa kebersamaan. Ini terlihat dari persiapan kolektif yang dilakukan oleh masyarakat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan tradisi ini. Pelaksanaan tradisi membaca Surah Yâsîn pada malam Jum'at memiliki tujuan yang lebih luas. Selain memperkuat silaturahmi, tujuan lainnya adalah untuk mempermudah dan memperindah bacaan Al-Qur'ân serta menginspirasi rasa kasih sayang terhadap Al-Qur'ân dengan bersama-sama membaca Surah Yâsîn. Acara ini bukan hanya tentang silaturahmi, tetapi juga melibatkan berbagi rezeki, terutama oleh tuan rumah.¹⁵

Tujuan sosial dari pelaksanaan tradisi ini adalah untuk memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat, termasuk meningkatkan silaturahmi antara keluarga, tetangga, dan komunitas setempat. Dengan menjalankan tradisi ini, harapannya adalah agar masyarakat menjadi lebih solid sebagai satu kesatuan umat, dan melalui silaturahmi ini, mereka berharap mendapatkan tambahan berkah dalam umur dan rezeki. Tujuan dari berbagi ini adalah untuk mengekspresikan rasa syukur kepada Allah Swt atas berkah-Nya yang melimpah.

Menurut Responden IV,

Pemahaman kamek sebagai urang kampung tentang tradis tuk adolah kito mendoakan urang yang udah mati. Dalam tradisi tuk, urang yang molah

¹⁵Wan Aman, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 3 Oktober 2023.

diharap dapat nolong ngirim pahalo untuk urang yang udah mati, agik-agik tradisi tuk udah jadi perkara yang beso dipolah oleh urang kampung sebuyo.

Pemahaman masyarakat tentang tradisi Yasinan ini untuk mendoakan orang yang telah meninggal dunia. Dalam tradisi ini, orang yang melaksanakan tradisi Yasinan diharapkan dapat membantu mengirimkan pahala kepada orang yang sudah meninggal. Terlebih lagi, tradisi ini telah menjadi bagian dari budaya turun temurun masyarakat Daerah Sebuyau.¹⁶

Tujuan dari mendoakan orang yang meninggal supaya orang yang telah meninggal bisa mendapatkan keampunan dari Allah Swt sehingga mereka bisa mendapatkan pengampunan atas dosa-dosa yang mereka lakukan selama hidupnya. Dengan melaksanakan tradisi ini diharapkan dapat meringankan mayyit kalau seandainya si mayyit tersiksa didalam kubur.

Menurut Responden V,

Pemahaman kamek sebagai urang kampung dalam tradisi embaco yasin tuk merupokan usaho kito untuk kito endekat dirik kito ngan Allah dan sebagai caro kito menghormati Nabi kito, sebab apo? Sebab qo'an tuk adolah satu mukjizat Nabi kito sena eh. Kito sebagai urang Islam tuk udah ado kewajiban untuk kito embaco qo'an dalam kehidupan kito dalam sehari sebab kito dah anggap embaco qo'an tuk sangat penting untuk kito. Selain yo juak, embaco yasin tuk adolah caro kito nak enjago qo'an sebab kitab qo'an yo urang Islam yang ngempun nyeh, sebab yo kito perlu enjago qo'an ngan hormat qo'an tuk. Tuk lah caro kito nak nunjok kito tuk sayang ngan qo'an yang apat ditangga dari kito embaco qo'an yo pun, seperti kito ngekot tradisi embaco yasin tuk.

Pemahaman masyarakat dalam tradisi Yasinan ini merupakan usaha untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan juga sebagai bentuk penghormatan terhadap Nabi Muhammad Saw, karena Al-Qur'ân merupakan salah satu

¹⁶Wan Omar, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 4 Oktober 2023.

mukjizatnya. Bagi seorang Muslim, memiliki kewajiban untuk mengaplikasikan ajaran Al-Qur'ân dalam kehidupan sehari-hari adalah hal yang sangat penting. Selain itu, kegiatan membaca Surah Yâsîn adalah cara untuk melestarikan Al-Qur'ân karena sebagai umat Islam yang memiliki kitab suci Al-Qur'ân, sudah sepatutnya mereka melakukan segala cara untuk menjaga dan menghormati Al-Qur'ân. Hal ini juga menunjukkan cinta mereka terhadap Al-Qur'ân yang dapat terlihat secara jelas melalui partisipasi dalam kegiatan seperti tradisi membaca Yâsîn.¹⁷

Dengan membaca sebagian ayat Al-Qur'ân, mereka berharap bahwa ini bisa menjadi sarana untuk mendapatkan syafa'at (pertolongan) di akhirat nanti. Cara seorang Muslim dalam menjaga Al-Qur'ân adalah dengan menggunakan hati, yaitu menghafalkannya dan memelihara hafalan tersebut. Menghafal Al-Qur'ân adalah ibadah yang sangat mulia, bahkan juga mendatangkan syafa'at bagi kedua orang tua si penghafal ataupun pembaca Al-Qur'ân. Dengan mengikuti tradisi Yasinan ini bisa jadi mendatangkan syafa'at kepada orang tua kita yang telah meninggal dunia.

Menurut Responden VI,

Mun kamek nangga urang kampung dalam tradisi embaco yasin tuk sebena nyeh caro kito nak menjalankan hubungan silaturahmi antaro urang kampung di sebuyo, termasuk dak embiyak ngan urang lebih tuo. Tradisi embaco yasin boleh nyuroh urang dari sik kenai menjadi kenai tradisi tuk sebab udah dibiasokan. Tradisi embaco yasin tuk ado makno penting yaitu ado nilai keislaman agama di sebuyo. Tradisi embaco yasin tuk diadokan supaya ajaran aswaja kito kuat dan berkembang, supaya tradisi tuk emberik manfaat nak bagus ngan urang lain. Selain yo juak, kito ngarap tradisi tuk emberik perkaro yang positif untuk sapo-sapo urang yang ngekot tradisi tuk, maok hai tuk dipolah kitopun ataupun urang kampung.

¹⁷Ruzaini, Wawancara Pribadi, via Videocall, 5 Oktober 2023.

Pemahaman masyarakat tentang tradisi ini memiliki peran penting dalam membangun silaturahmi antara masyarakat Daerah Sebuyau, termasuk antara generasi muda dan generasi yang lebih tua. Tradisi Yasinan telah memungkinkan mereka yang sebelumnya mungkin tidak mengenalnya menjadi akrab dengan praktik ini. Tradisi Yasinan juga memiliki makna sebagai bentuk solidaritas keagamaan di Daerah Sebuyau. Tradisi ini berperan dalam memperkuat dan mengembangkan ajaran *ahlussunah wal jamâ'ah*, dan tujuannya adalah agar tradisi tersebut dapat berkembang dan memberikan manfaat positif kepada orang lain. Selain itu, tradisi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada mereka yang melaksanakannya, baik dalam hal spiritual maupun sosial.¹⁸

Dengan adanya tradisi Yasinan ini masyarakat dapat menumbuhkan rasa persaudaraan dan menguatkan tali silaturahmi di lingkungan sekitar masyarakat. Sehingga tradisi ini masih menjadi tradisi yang diadakan setiap malam Jum'at untuk menghormati arwah para leluhur yang telah meninggal dunia dan mendapatkan keberkahan dan kedamaian didalam kehidupan masyarakat.

Keberadaan Al-Qur'ân dalam pandangan masyarakat Daerah Sebuyau mendapat sambutan positif. Sambutan ini terlihat taktala warga Daerah Sebuyau mampu meresepsi Al-Qur'ân secara eksegesis, yaitu Al-Qur'ân dibaca, dipahami dan diajarkan. Salah satu indikasi konkrit ke arah resepsi eksegesis tersebut yaitu adanya pembelajaran Al-Qur'ân sejak usia ini baik itu di rumah yang diajarkan langsung oleh orang tua masing-masing maupun di masjid. Dewasa ini masyarakat meresepsi Al-Qur'ân dengan berbagai model, yaitu membaca rutin mulai dari

¹⁸Luqman Al-Hakim, Wawancara Pribadi, via *Videocall*, 4 Oktober 2023.

halaman pertama dalam Al-Qur'ân dan ada pula yang membaca surah-surah tertentu saja seperti Surah Yâsin yang menjadi tradisi dalam masyarakat yang terdapat di dalam Al-Qur'ân. Selain itu, ada juga yang menerima bacaan Al-Qur'ân melalui pendengaran, yaitu dengan mendengarkan audio, *youtube* dan dari doa masjid ketika hendak memasuki waktu shalat terutama maghrib. Pembacaan aktif Al-Qur'ân oleh masyarakat setempat adalah tindakan penerimaan terhadap teks itu sendiri. Penerimaan dalam istilah generik berarti tindakan menerima sesuatu. Adapun teks tidak selalu di identikan dengan tulisan yang tertera dalam sebuah kertas akan tetapi juga merupakan bacaan yang di lafazkan.

E. Manfaat dan Fungsi Tradisi Pembacaan Surah Yâsin Dalam Masyarakat

Sebagai manusia yang beriman tentu harus memiliki rasa bersyukur kepada Allah Swt atas segala nikmat yang telah diberikan. Dalam menjalani kehidupan ini, tentu harus berkelakuan yang baik. Akhlak yang baik harus tetap ditingkatkan bagaimanapun juga. Manusia merupakan perencana yang baik, namun segala keputusan diberikan oleh Allah Swt.

Banyak sekali manfaat dalam menjalankan tradisi Yasinan ini baik secara sosial maupun secara batin, karena kegiatan ini secara langsung mengingatkan kita kepada Allah Swt, adapun manfaat yang dapat di ambil dari tradisi Yasinan ini antara lain:

Pertama, mendekatkan diri kepada Allah Swt, banyak cara yang dapat digunakan untuk mendekatkan diri kepada Allah termasuk dengan melaksanakan tradisi Yasinan dan tahlilan. Melaksanakan tradisi Yasinan pada waktu yang

ditentukan secara bersama-sama memang terbukti sangat mujarab untuk meningkatkan nilai keimanan dan kebersamaan.

Kedua, sebagai amal ibadah, karena ketika seorang Muslim meninggal dunia, maka harta, istri, anak dan kekuasaan akan meninggalkannya. Tidak ada yang akan bersama seseorang itu melainkan amalan yang dilakukan anak yang soleh yaitu melaksanakan tradisi Yasinan diantaranya karena dalam melaksanakan tradisi Yasinan ini tujuannya mendoakan orang yang telah meninggal dunia supaya diringankan siksa kubur sekiranya melakukan kesalahan di dunia.

Ketiga, ketenangan hati karena hati merupakan salah satu bagian dari jiwa yang sangat mudah akan terkena goresan. Goresan yang membuat luka pada hati tentu sukar untuk dihilangkan. Dengan adanya tradisi Yasinan ini, akan dapat menjadi obat hati karena dengan beramal dengan surah-surah dari Al-Qur'ân merupakan obat yang mujarab.

Secara umum, manfaat dari tradisi Yasinan ini dapat memperatkan tali silaturahmi antara sesama warga, terutama tetangga dan masyarakat sekitar. Di samping itu juga, dengan keikutsertaan warga mengikuti tradisi Yasinan dapat menumbuhkan rasa empati dan simpati masyarakat untuk ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang yang mengadakan tradisi Yasinan ini.